

# Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar

**Author: Abstrak:**

Rosalina Fitria Ningsih Br  
Batu Bara<sup>1</sup>  
Anton Luvi Siahaan<sup>2</sup>  
Anggun Tiur Ida Sinaga<sup>3</sup>

**Affiliation:**

Universitas HKBP  
Nommensen Pematang  
Siantar<sup>1,2,3</sup>

**Corresponding email**

[Rosalinabatubara309@gmail.com](mailto:Rosalinabatubara309@gmail.com)

**Histori Naskah:**

Submit: 2023-10-18  
Accepted: 2023-11-28  
Published: 2023-11-28



*This is an Creative Commons  
License This work is licensed  
under a Creative Commons  
Attribution-NonCommercial 4.0  
International License*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di lapangan merdeka pematang siantar. Variabel dalam penelitian ini adalah modal usaha dan jam kerja sebagai variabel bebas dan pendapatan pedagang kaki lima sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan populasi penelitian seluruh pedagang kaki lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar yang terdiri dari 112 pedagang yang dipilih dengan menggunakan random sampling (sampel acak). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: (1) angket modal usaha, (2) angket jam kerja, dan (3) angket pendapatan pedagang kaki lima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  modal usaha (9.191) > nilai  $t_{tabel}$  (1.65857) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari jam kerja (3.871) >  $t_{tabel}$  (1.65857) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (3) modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima, hal ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai  $F_{hitung}$  (55.369) > dibanding nilai  $F_{tabel}$  (2.69). Uji koefisien determinasi  $R^2$  diketahui sebesar 0.502 yang berarti 50,2% variabel modal usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar dan selebihnya 49,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Modal Usaha; Jam Kerja; Pendapatan Pedagang Kaki Lima.

## Pendahuluan

Untuk meningkatkan pendapatan para pedagang kaki lima, dalam hal ini sebagian usaha mikro, kecil, dan menengah di sektor informal, pemilik toko masih melakukan pencatatan keuangan dengan cara tradisional (buatan tangan). Terkait strategi produksi, para pedagang tidak banyak melakukan inovasi terhadap menu-menu yang mereka sajikan. Dalam hal pemasaran, penjual lebih pasif dalam memasarkan produknya. Sementara itu di sumbernya Sumber daya manusia merekrut tenaga kerja, mereka mengambil tenaga kerja dari anggota keluarga (Naufal, 2011:112)

Untuk mengelola dan mengembangkan PKL, para pedagang tersebut diberikan kesempatan untuk berjualan di tempat-tempat yang diatur oleh pemerintah untuk kepentingan umum seperti alun-alun, trotoar, pasar, pusat perbelanjaan dan fasilitas umum lainnya. Sebagai pedagang, mereka berusaha menduduki posisi-posisi strategis. Akan tetapi banyak pedagang kaki lima yang tidak memiliki legalitas dalam berdagang sehingga tidak menetapnya tempat yang mereka pergunakan dalam berdagang bahkan banyak pedagang kaki lima yang menggunakan jalan dan trotoar jalan sehingga mengganggu pengguna jalan.

Lapangan Merdeka merupakan sebuah alun-alun di Pematang Siantar, Sumatra Utara Indonesia. Letaknya tepat di pusat kota dan merupakan tempat banyak orang untuk melakukan aktivitas seperti berolahraga yaitu jogging, main basket dan senam. Bahkan Lapangan Merdeka bukan hanya tempat untuk berolahraga, ada juga tempat untuk bermain anak-anak. Banyak sekali pedagang kaki lima yang menjual berbagai barang seperti makanan, minuman, dan lain-lain. Walaupun jenis barang yang mereka jual berbeda-beda, namun tujuan mereka tetap sama yaitu mencapai pendapatan yang maksimal.

Modal adalah suatu aset (uang, barang, dan lain-lain) yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa modal yang digunakan oleh pedagang kaki lima yang ada di lapangan merdeka pematang siantar masih sangat minim, yang di mana barang atau alat alat yang digunakan dalam berdagang juga masih kurang memadai dan banyak kita dijumpai Barang yang dijual oleh PKL mempunyai jenis barang yang sama.

Jam kerja adalah proses menentukan jumlah jam kerja yang digunakan atau dibutuhkan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu (Komaruddin, 2006:235). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa jam kerja pedagang kaki lima yang ada di lapangan merdeka pematang siantar masih banyak yang tidak menetap, ada yang bekerja dari jam 7 pagi hingga jam 4 sore dan juga ada yang bekerja dari jam 4 sore hingga jam 10 malam dikarenakan tidak menetapnya jam kerja yang digunakan dalam berdagang sehingga banyak pedagang kaki lima yang kehilangan pelanggannya.

Pendapatan merupakan uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa pedagang kaki lima yang ada di Lapangan Merdeka Pematang Siantar masih mendapatkan pendapatan yang minim dari hasil berdagang, sehingga banyak pedagang kaki lima yang mencari kerja sampingan untuk menambah pendapatan pedagang kaki lima atau sepulang berdagang mereka mencari pekerjaan lain agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Dari uraian latar belakang penelitian diatas maka penulis membuat judul penelitian “PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI LAPANGAN MERDEKA PEMATANG SIANTAR”.

## **Studi Literatur**

### **Modal Usaha**

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Listyawan Ardi Nugraha, 2011:9) Modal suatu perusahaan adalah uang yang digunakan sebagai modal utama (induk) untuk berdagang, mengeksport uang, dan lain-lain; aset (uang, barang, dll) yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang meningkatkan kekayaan. Modal merupakan hak atau bagian Kepemilikan pemilik usaha tercermin dalam modal (ekuitas), surplus dan laba ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dikuasai usaha atas seluruh kewajibannya (Munawir, 2006 :19). Modal adalah kemampuan untuk menggunakan barang modal untuk memenuhi harapan yang akan dicapai (Bambang Riyanto, 2004:18). Dari uraian di atas modal usaha adalah uang dan harta benda yang digunakan sebagai faktor utama dalam memulai usaha, yang digunakan untuk menghasilkan atau menambah kekayaan.

## **Jam Kerja**

Jam kerja merupakan selang waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja (Mantra, 2003:225). Jam kerja adalah proses penentuan jumlah jam kerja yang digunakan atau dibutuhkan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu (Komaruddin, 2006:235). Semakin tinggi jam kerja atau waktu yang diberikan untuk membuka usaha maka semakin besar kemungkinan pedagang memperoleh pendapatan, kesehatan pedagang akan semakin terjaga dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga pedagang. Lamanya waktu seseorang dapat bekerja dengan baik dalam sehari biasanya 6-8 jam, sedangkan sisanya 16-18 jam dikhususkan untuk keluarga, masyarakat, istirahat, dan lain-lain. Jadi, dalam seminggu, seseorang bisa bekerja dengan baik selama 40 hingga 50 jam. Yang lainnya, jika dipaksa bekerja, umumnya tidak produktif. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan pengertian jam kerja adalah jangka waktu yang diukur dalam jam, yang digunakan untuk bekerja agar menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bagi setiap anggota masyarakat.

## **Pendapatan**

Pendapatan (*revenue*) dapat didefinisikan sebagai total penerimaan yang diperoleh selama periode tertentu yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau negara dalam periode tertentu (Reksoprayitno, **Soediyono**, 1990:230). Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian pendapatan adalah total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi atau total uang yang diterima oleh setiap anggota masyarakat sebagai kompensasi atas jasa atau komponen produksi yang disumbangkan dalam jangka waktu tertentu.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan mendeskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu secara sistematis, factual dan teliti.

Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui pengertian ini dikemukakan dalam buku (V. Wiratna, Sujarweni, 2019:39). Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (sugiyono, 2017:11)

Berdasarkan judul peneliti “Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar. Maka lokasi penelitian dan waktu penelitian dilakukan di Lapangan Merdeka Pematang Siantar. Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Merdeka Pematang Siantar pada bulan Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima di Lapangan Merdeka Pematang yang berjumlah 112 pedagang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari populasi yang diambil.

## **Hasil Penelitian**

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Setelah melakukan uji instrumen, peneliti selanjutnya membuat tabulasi terhadap hasil jawaban responden dengan cara menyusun kode jawaban sesuai klasifikasi jawaban dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel* dan menggunakan data analisis dengan

menggunakan data analisis pada program *SPSS 24*. Dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat menentukan valid atau tidaknya butir pernyataan pada instrumen penelitian.

Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total dari  $n = 30$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Butir pernyataan yang memiliki nilai korelasi lebih kecil dari 0,361 dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan pada saat uji hipotesis, sedangkan pernyataan yang memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,361 yang akan digunakan saat uji hipotesis penelitian. Uji reliabilitas instrumen dilakukan apabila seluruh instrumen penelitian telah melakukan uji validitas. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat mengumpulkan data. Untuk menghitung uji reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan rumus *cronbach alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien Alpha Cronbach  $> 0,6$ .

### Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas angket modal usaha terdiri dari 15 butir pernyataan, angket jam kerja terdiri dari 10 pernyataan, dan angket pendapatan terdiri dari 15 pernyataan yang dilakukan dengan perhitungan dengan data analisis program *SPSS 24*. Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis dengan statistik, maka diketahui ada butir item pernyataan tidak valid dikarenakan  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ .

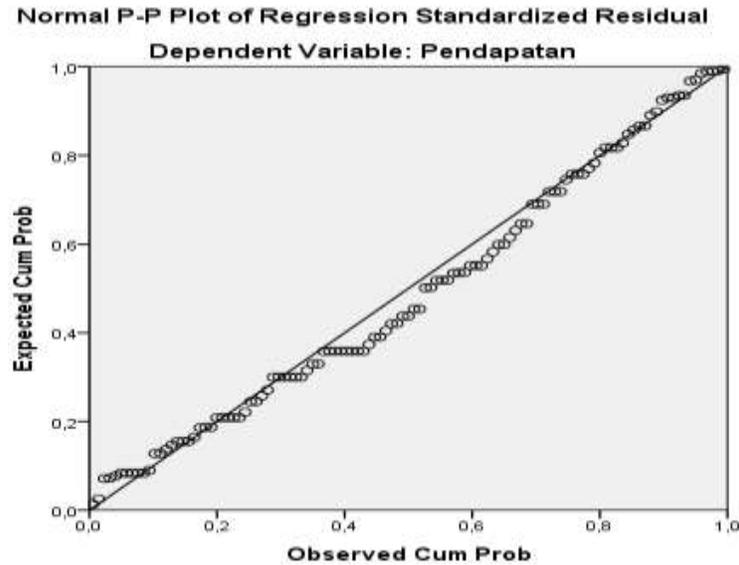
Butir yang dinyatakan valid adalah butir yang memiliki nilai korelasi ( $r$ )  $> 0,361$  sedangkan butir yang memiliki nilai korelasi ( $r$ )  $> 0,361$  merupakan butir angket yang valid. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa untuk angket modal usaha ( $X_1$ ) di ketahui bahwa angket sebanyak 14 butir angket yang valid. Dan untuk angket jam kerja ( $X_2$ ) di ketahui bahwa angket sebanyak 9 butir yang valid. Dan untuk angket pendapatan ( $Y$ ) diketahui bahwa angket sebanyak 14 angket yang valid. Maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan yang valid. Dimana dalam penelitian ini 37 item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk kriteria reliabilitas angket jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka angket itu dikatakan reliabel. Namun jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka angket dianggap tidak memiliki reliabilitas. Apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  dikatakan tidak reliabel.

Diperoleh  $r_{hitung} = 0,617$  dan  $r_{tabel} = 0,361$ . Maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $0,617$ )  $> 0,60$ . Dari hasil perhitungan reliabilitas modal usaha dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel. Diperoleh  $r_{hitung} = 0,628$  dan  $r_{tabel} = 0,361$ . Maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $0,628$ )  $> 0,60$ . Dari hasil perhitungan reliabilitas jam kerja dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel. Diperoleh  $r_{hitung} = 0,641$  dan  $r_{tabel} = 0,361$ . Maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $0,641$ )  $> 0,60$ . Dari hasil perhitungan reliabilitas pendapatan pedagang kaki Lima dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

### Uji Normalitas Data



**Gambar 1. Kurva Normal Probability P-Plot**

Hasil pengujian grafik p-plot menunjukkan bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dapat terlihat dalam gambar 1 di atas.

**Uji Multikolinearitas**

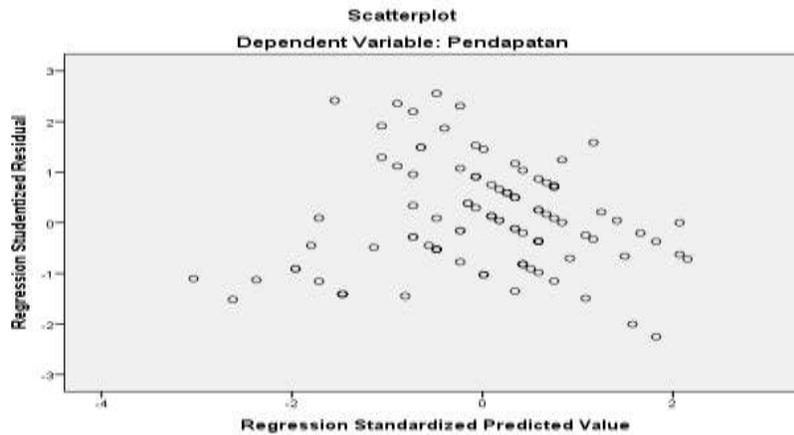
**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ModalUsaha	.983	1.018
	JamKerja	.983	1.018

a. Dependent Variable: Pendapatan

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinearitas, dan jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Kurva Scatterplot

Terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tujuan uji analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Selanjutnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.242	.818		2.740	.007
ModalUsaha	.668	.073	.624	9.191	.000
JamKerja	.401	.104	.263	3.871	.000

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai constant (a) sebesar 2.242 sedangkan nilai dari modal usaha (b1) sebesar 0,668 dan nilai dari jam kerja (b2) sebesar 0,401, sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2.242 + 0,668X_1 + 0,401X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 2.242 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pendapatan pedagang kaki lima adalah sebesar 2.242
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,668 dan X2 sebesar 0,401. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif. Yang artinya variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y. Dan variabel modal usaha berpengaruh lebih besar dibanding variabel jam kerja.

**Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha=5\%$ , dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Hasil pengujian signifikansi dapat juga dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang diperoleh yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.13. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.242	.818		2.740	.007
	ModalUsaha	.668	.073	.624	9.191	.000
	JamKerja	.401	.104	.263	3.871	.000
a. Dependent Variable: ABRESID						

*Sumber: Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.13. Nilai  $t_{hitung}$  dari modal usaha (9.191) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,65857), maka dapat diketahui bahwa variabel modal usaha (X1) menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dari jam kerja (3.871) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,65857), maka dapat diketahui bahwa variabel jam kerja (X2) menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternative ( $H_a$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

**Uji F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan syarat sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  ditolak.

Hasil pengujian signifikansi dapat juga dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang diperoleh yaitu:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima
2. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H1 ditolak dan H0 ditolak.

**Tabel 4.14. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295,044	2	147,522	55,369	,000 <sup>b</sup>
	Residual	293,080	110	2,664		
	Total	588,124	112			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), JamKerja, ModalUsaha						

*Sumber: Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  (55,369) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (2.69). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H0 dan Menerima H1. Dengan demikian secara serempak modal usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki Lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa modal usaha dan jam kerja berpengaruh secara serempak terhadap variabel pendapatan pedagang kaki Lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar dapat diterima.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 <sup>a</sup>	,502	,493	1,632	1,521
a. Predictors: (Constant), JamKerja, ModalUsaha					
b. Dependent Variable: Pendapatan					

Nilai koefisien determinasi  $R^2$  pada tabel 4.15 diketahui sebesar 0,502. Yang berarti 50,2% variabel modal usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar. Sedangkan 49,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis di atas mempunyai implikasi bahwa besarnya modal usaha dan banyaknya jam kerja, perlu diperhatikan guna meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar.

Hal ini penting guna meningkatkan kontribusi variabel modal usaha dan jam kerja sebesar 50,2%.

## **Pembahasan**

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan  $> 0,05$ . Pada variabel modal usaha, jam kerja, dan pendapatan pedagang kaki lima telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan  $0,116 > 0,05$ .

Hasil uji multikolinearitas bahwa *Tolerance*  $> 0,10$  dan *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $1,018 < 10$  dan nilai *Tolerance*  $0,983 > 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai constant (a) sebesar 2.242 sedangkan nilai dari modal usaha (b1) sebesar 0,668 dan nilai dari jam kerja (b2) sebesar 0,401, sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2.242 + 0,668X_1 + 0,818$$

1. Konstanta sebesar 2.242 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pendapatan adalah sebesar 2.242
3. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,668 dan  $X_2$  sebesar 0,401. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X_1$  dan Variabel  $X_2$  terhadap Y adalah positif. Yang artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap Y. Dan variabel modal usaha berpengaruh lebih besar dibanding variabel jam kerja.

Berdasarkan tabel 4.13. Nilai  $t_{hitung}$  dari modal usaha (9.191) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,65857), maka dapat diketahui bahwa variabel modal usaha ( $X_1$ ) menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dari jam kerja (3.871) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,65857), maka dapat diketahui bahwa variabel jam kerja ( $X_2$ ) menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji berdasarkan tabel 4.14 diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  (55,369) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (2.69). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan Menerima  $H_1$ . Dengan demikian secara serempak modal usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa modal usaha dan jam kerja berpengaruh secara serempak terhadap variabel pendapatan pedagang kaki lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar dapat diterima.

Nilai koefisien determinasi *R Square* pada tabel 4.15 diketahui sebesar 0,502. Yang berarti 50,2% variabel modal usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar. Sedangkan 49,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari modal usaha (9.191) > nilai  $t_{tabel}$  (1,65857) maka dapat diketahui bahwa variabel modal usaha (X1) menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari jam kerja (3.871) >  $t_{tabel}$  (1,65857) maka dapat diketahui bahwa variabel jam kerja (X2) menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima hasil ini dapat dilihat pada uji F di mana nilai  $F_{hitung}$  (55,369) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (2.69). Nilai koefisien determinasi  $R^2$  diketahui sebesar 0,502. Yang berarti 50,2% variabel modal usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar dan selebihnya 49,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herlambang Tedy. (2002). *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif*. Penerbit Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Cetakan Kedua Puluh Tiga. Bandung: Alfabet
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fernando, Y, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Di Pasar Besar Kota Malang). *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Swastha, Basu .Manajemen Penjualan .Yogyakarta:BPFE. 2001. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10598/1/SKRIPSI%20UPLOAD%2011%281%29.pdf>
- Fatmawati, Yolamalinda, Rizky Natassia, 2014, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumatera Barat*, Hal 1-9. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/68>
- Samuelson, Paul. A., Nordhaus, William, 2003, Ilmu Mikroekonomi, Jakarta: Erlangga. [https://journal.unimal.ac.id/visi/article/download/309/223#:~:text=Mantra%20\(2003%3A225\)%20juga.pekerjaan%20yang%20dilakukan%20semakin%20produktif](https://journal.unimal.ac.id/visi/article/download/309/223#:~:text=Mantra%20(2003%3A225)%20juga.pekerjaan%20yang%20dilakukan%20semakin%20produktif)
- Komaruddin. 2006. Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara [https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/38147/34945#:~:text=Menurut%20Komarudin%20\(2006\)%20analisa%20jam.harus%20ada%20pada%20sebuah%20perusahaan](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/38147/34945#:~:text=Menurut%20Komarudin%20(2006)%20analisa%20jam.harus%20ada%20pada%20sebuah%20perusahaan) <https://dinastirev.org/JMPIS/article/download/581/347/#:~:text=Pendapatan%20adalah%20jumlah%20penghasilan%20yang,Soediyono%2C%201992%3A%2099>
- Abdurrahman Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.105.
- Ananda. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan Pendapatan Masyarakat sebagai Variable Moderating. (Studi pada Wajib Pajak

- di Kota Medan). Tesis. Universitas Sumatra Utara.
- Bramastuti, Novia. 2009. Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar.
- Darmawan, M. P. 2006. Keanekaragaman Jenis Burung Pada Beberapa Tipe Habitat di Hutan Lindung Gunung Lumut Kalimantan Timur. Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jackie Ambadar (2010:15)
- <https://eprints.uny.ac.id/8760/3/bab%20%20-08404244001.pdf>
- <http://repositori.unsil.ac.id/1014/6/BAB%20II.pdf>
- [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2274/9/UNIKOM\\_RIZKY%20BAGAS%20PRATAMA\\_14.%20BAB%20III%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2274/9/UNIKOM_RIZKY%20BAGAS%20PRATAMA_14.%20BAB%20III%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4519/8/UNIKOM\\_Windasari\\_13.%20Bab%202.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4519/8/UNIKOM_Windasari_13.%20Bab%202.pdf)
- <https://repository.uir.ac.id/14364/1/165210175.pdf>
- Mardiyatmo.2008.kewirausahaan.Surakarta:Yudhistira
- Munawir, Analisa laporan Keuangan, (Yogyakarta: Liberty, 2010)
- Naufal, F. (2011). Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Informal. UPN Veteran Jawa Timur (digilib.upnjatim.ac.id). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20086/>
- Putong, Iskandar. 2002. Ekonomi Mikro dan Makro Edisi 2. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004)
- <https://www.sbnpro.com/ingat-sejarah-taman-bunga-itu-namanya-lapangan-merdeka/>